

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab-bab di atas tentang tradisi *Tawurji*, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tradisi *tawurji* menurut salah satu cerita yang berkembang di Keraton Kanoman Cirebon asal mula tradisi *tawurji* dari upaya perlindungan murid-murid Syekh Lemah Abang yang di anggap sesat serta nasib mereka yang terlunta-lunta sehingga oleh Sunan Gunung Jati mereka di lindungi dengan memberikan uang koin hal tersebut sebagai bekal untuk kehidupan mereka. Tradisi *Tawurji* dilaksanakan pada hari rabu terakhir di bulan *Shafar* yang biasa kita kenal dengan istilah *Rebo Wekasan*, setelah sholat magrib , banyak anak-anak kecil yang datang ke rumah-rumah warga dengan menyayikan lagu yang berbunyi “Wur TawurJi Tawur” yang artinya selamat “Selamat dawa umur”, Di Cirebon, tradisi tersebut dilakukan oleh berbagai macam kalangan, baik kalangan anak kecil, remaja dan lansia.
2. Nilai-nilai dalam tradisi *Tawurji* yang ditinjau dari max scheler ini yaitu: pertama, nilai kesenangan, yang dapat dilihat pada perasaan senang pada saat masyarakat ditaburkan uang koin oleh pihak Keraton Kanoman. Yang kedua nilai vitalitas yang terletak pada keluhuran nilai kesehatan dan kesejahteraan dalam trdisi tersebut. Ketiga, nilai spiritual Nilai spritual berkenaan dengan juga terkandung dalam perintah Allah SWT berupa shalat lima waktu dan membantu kepada sesama yang membutuhkan baik berupa (shodaqoh) yang harus dilakukan bagi setiap umat Islam. Jika belum bisa shodaqoh dengan materi, shodaqoh makanan juga bisa. Jika belum bisa juga bersedekah makanan, sedekah barang benda juga jika itu dapat membantu fakir miskin. Karena dengan bersedekah bisa terhindar dari tolak bala. Keempat, nilai kekudusan Nilai yang tertinggi dalam pelaksanaan tradisi *Tawurji* tentunya adalah nilai kekudusan yang teradapat dalam tradisi *Tawurji* itu sendiri sebagai sebuah Shodaqoh agar meminta perlindungan tolak bala kepada Allah SWT.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengharapkan tradisi *Tawurji* ini masih dilestarikan sampai kapanpun.
2. Peneliti mohon maaf jika terjadi kesalahan dalam penulisan maupun dari susunan bahasa yang mungkin kurang dimengerti oleh pembaca.

